



IMPLEMENTASI MEDIA POWER POINT UNTUK MENARIK PERHATIAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI AKIDAH AKHLAK DI SMP NEGERI 1 MARTAPURA

Ahmad Fuadi, Muhammad Zulkifli
Institut Agama Islam Darussalam Martapura
email: fuadi6547@gmail.com, Sudutwarna@gmail.com

Abstrak.

This research is motivated by the phenomenon of students' lack of interest and motivation in learning because in delivering material teachers rarely use learning media, especially PowerPoint, so it has an impact on student learning outcomes, even though LCDs are inadequate for using PowerPoint media. Based on this problem, teachers, especially PAI teachers, have the task of increasing students' attention to learning, one of which is through the use of power point learning media. In this case the author discusses the use of power point learning media in increasing students' attention studying at SMPN 1 Martapura.

The focus of the research in this thesis is: (1) How is the use of power point learning media implemented in attracting the attention of class VIII students in the PAI subject of Aqidah Akhlak at SMPN 1 Martapura? (2) Supporting and Inhibiting Factors in using Power Point learning media in attracting the attention of class VIII students in the PAI subject of Aqidah Akhlak material at SMPN 1 Martapura?

This type of research is field research with a qualitative approach. The subjects were 1 PAI teacher and 10 class VIII students at SMP Negeri 1 Martapura. The object is Power Point Media to Attract Students' Attention to Learning PAI Material on Moral Creeds for Class VIII at SMP Negeri 1 Martapura. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. As for data processing techniques, namely editing, data classification and data interpretation. The data analysis used is qualitative descriptive analysis. namely in the form of a description and depiction of actual data.

The results of this research show that the implementation of power point media is learning that has been used well because in accordance with the steps that have been explained it can attract students' attention during learning. Therefore, by using Power Point learning media, learning PAI Aqidah Akhlak material will attract students' attention. So that the impact of using PowerPoint learning media on students can increase learning motivation and stimulate learning activities and make learning more enjoyable .

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara yang sudah direncanakan guna merealisasikan kegiatan belajar dan mengajar pada saat proses pembelajaran, yang menjadikan suatu ujung tombak bagi Negara untuk peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki yakni pikiran, sikap, serta tindakan yang dapat mendukung untuk menjadikan suatu Negara yang lebih baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian- penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor- faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru/ calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.¹

Power point merupakan sebuah program komputer yang di kembangkan Microsoft sebagai alat untuk presentasi. Microsoft power point yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft merupakan sebuah software, dan program yang berbasis multimedia. Power point sebagai media untuk menyampaikan komunikasi dalam bentuk presentasi yang digunakan oleh pendidikan, pengusaha dalam perusahaan, pemerintahan, dan perorangan. Media powerpoint di dalamnya terdapat fitur menu seperti icon-icon, pengelolaan teks, warna dan gambar serta animasi-animasi yang bisa diolah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna yang akan membuat presentasi jauh lebih menarik dan tidak membuat bosan karena terlalu monoton.²

Aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang berada di lingkup Pendidikan Agama Islam. Pada prakteknya aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai- nilai islam, pengejawatannya adalah penanaman nilai- nilai akhlak pada peserta didik dalam kehidupan sehari- hari. Pembelajaran tentang nilai biasanya dilakukan oleh guru dengan metode ceramah. Dengan demikian peserta didik akan mudah lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru. Untuk mempermudah peserta didik mengingat apa yang disampaikan oleh guru serta mempermudah peserta didik dalam mempelajari pelajaran aqidah akhlak adalah dengan membuat media pembelajaran melalui pemanfaatan multi media.

¹ UU RI No.20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 dalam Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Bandung: Rosdakarya Offset, 2015), hal. 1

² Daryanto, "Media Pembelajaran". (Yogyakarta:Gava Media, 2010), hal. 163.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelajaran PAI materi aqidah akhlak di SMPN 1 Martapura selama ini belum menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga menyebabkan perhatian siswa masih kurang.

Hal inilah yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian demi terwujudnya peningkatan perhatian belajar siswa di kelas VIII SMPN 1 Martapura dengan mengadakan penelitian tentang *“Implementasi media power point untuk menarik perhatian siswa pada pembelajaran PAI materi Akidah Akhlak kelas VIII di SMP Negeri 1 Martapura”*.

II. LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁴

Berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

B. Media Pembelajaran Power Point

1. Pengertian Pembelajaran Power Point

³ Azhar Arsyad, “Media Pembelajaran”, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 3

⁴ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 169

⁵ Arief Sadiman, dkk, “Media Pendidikan”, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 7

Power point merupakan program yang dikembangkan oleh aplikasi microsoftoffice power point berbentuk slide-slide yang digunakan untuk mempresentasikan hasil yang akan ditampilkan. Power point berfungsi untuk membuat presentasi, mengajar, dan membuat animasi-animasi yang sederhana. Dengan menggunakan microsoft power point yang akan membuat presentasi menjadi lebih mudah dan menarik karena di dalamnya didukung oleh icon-icon dan animasi canggih.⁶

Microsoft power point yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft merupakan sebuah software, dan program yang berbasis multimedia. Power point sebagai media untuk menyampaikan komunikasi dalam bentuk presentasi yang digunakan oleh pendidikan, pengusaha dalam perusahaan, pemerintahan, dan perorangan. Media power point di dalamnya terdapat fitur menu seperti icon-icon, pengelolaan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna, yang akan membuat presentasi jauh lebih menarik dan tidak membuat bosan karena terlalu monoton.⁷

C. Perhatian

1.Pengertian Perhatian

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Menurut Gage dan Berliner dalam buku Dimiyati dan Mudjiono, dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar.⁸

Menurut Bimo Walgito, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Seseorang yang sedang memperhatikan maka akan mencurahkan seluruh aktivitas dan konsentrasinya kepada benda

⁶ Zainal Abidin, "Tutorial Micosoft Powerpoint 2010". (Surabaya : Makalah Seminar ICT Dinas Pendidikan Surabaya, 2017),hal 1.

⁷ Daryanto, "Media Pembelajaran", hal.163

⁸ Dimiyati & Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.). hal. 42

tersebut serta mengabaikan objek yang lain yang dianggapnya tidak penting baginya. Perhatian yang dilakukan harus didasarkan pada pusat kesadaran.⁹

Sedangkan menurut Ardhana dan Sudarsono, “perhatian adalah suatu kegiatan jiwa. Perhatian dapat didefinisikan sebagai suatu proses pemusatan phase-phase atau unsur-unsur pengalaman dan mengabaikan yang lainnya”. Seseorang yang memberikan perhatian pada sesuatu berarti ia telah memusatkan kegiatan jiwanya pada obyek tersebut dan tidak ada obyek lainnya.¹⁰

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (field research) dimana proses pengambilan data dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif jenis analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan aktif.¹¹ Karena data yang peneliti kumpulkan lebih bersifat keterangan-keterangan atau pemaparan dari suatu peristiwa yang diteliti. Dengan pendekatan ini peneliti terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) yakni SMP Negeri 1 Martapura.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran *power point* pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Martapura dilihat dari faktor siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Program *power point* dianggap sebagai media pembelajaran yang cukup menarik dalam pembelajaran langsung di sekolah dan mempunyai banyak kelebihan dibandingkan media pembelajaran lain. Dari beberapa keuntungan tersebut dapat diketahui bahwa media *power point* mempunyai banyak sekali kelebihan yang tidak dimiliki oleh media

⁹ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 56.

¹⁰ Ardana dan Sudarsono, Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Umum (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 74.

¹¹ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), cet. 2, hal. 36

pembelajaran lainnya. Oleh sebab itu, kelebihan-kelebihan itu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, agar tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Setiap media pembelajaran pasti mempunyai keterbatasan dan kekurangan, sebagaimana beberapa keterbatasan media power point yang telah disebutkan di atas. Tetapi keterbatasan itu dapat diatasi ataupun dikurangi, jika media pembelajaran tersebut digunakan dengan baik dan tepat. Seperti halnya salah satu keterbatasan media power point yang dipandang dapat menambah beban kerja guru karena harus merancang materi pengajaran terlebih dahulu dan bisa memahami keterbatasan power point. Keterbatasan itu dapat diatasi jika guru ikhlas dalam mengajar dan berusaha memiliki keterampilan menggunakan power point dengan baik, sehingga tidak terjadi beban baginya.

Penggunaan *power point* sebagai media pembelajaran menambah variasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Martapura dari yang sebelumnya menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertarik pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk.

Penerapan media *power point* dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Maratapura berjalan cukup bagus. Pemanfaatan media *power point* memberi jawaban untuk permasalahan sebelumnya yang dimana pembelajaran PAI materi akidah akhlak yang biasanya kurang diminati beberapa siswa karena bacaan yang panjang dan pengajaran menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertarik pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk. Maka dengan memilih media *power point* dalam pembelajaran PAI ini memberi suasana baru dalam pembelajaran. *Power point* merupakan aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional yang berisi tentang animasi-animasi menarik bertema tentang akidah akhlak dan dengan menggunakan power point membuat siswa tertarik untuk memperhatikan animasi-animasi yang di tampilkan di slide selain itu pemahaman siswa juga bertambah dikarenakan dengan memperhatikan gambaran langsung

tentang materi akidah akhlak membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Pemanfaatan media *power point* dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Martapura memiliki dampak yang cukup bagus, dari hasil wawancara langsung dengan Guru PAI penggunaan *power point* cukup efektif dalam pembelajaran siswa jadi lebih memerhatikan dan lebih memahami serta dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan di SMP Negeri 1 Martapura mengenai implementasi media *power point* untuk menarik perhatian siswa pada pembelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMP Negeri 1 Martapura maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi media *power point* yaitu pembelajaran yang sudah digunakan dengan baik sebab sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di paparkan di atas bahwa dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu dengan menggunakan pembelajaran media *power point* maka pembelajaran PAI materi Akidah Akhlak akan menarik perhatian siswa. Sehingga dampak pemanfaat pembelajaran media *power point* pada siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dan rangsangan kegiatan belajar serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran *power point* pada pembelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 1 Martapura yaitu :

Faktor pendukung media *power point* adalah adanya fasilitas yang mendukung, penguasaan materi oleh guru, kekreatifan guru dalam menyampaikan materi dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Sedangkan Faktor penghambat media *power point* adalah Jumlah LCD yang kurang memadai untuk menggunakan media *power point* dan Faktor perbedaan siswa dalam memahami program media *power point*.

B.Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1.Kepada Kepala sekolah Faktor sarana prasarana dan fasilitas sekolah merupakan bagian yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih dan menetapkan penggunaan suatu media. Untuk itu kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya mengupayakan semaksimal mungkin untuk melengkapi sarana sumber belajar. Memberikan saran kepada guru dalam memilih maupun menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- 2.Kepada Guru Penggunaan media yang bervariasi tidak akan menguntungkan proses pembelajaran bila penggunaan media tidak tepat dengan situasi yang mendukungnya. Di sinilah komponen si guru diperlukan dalam pemilihan media yang efektif. Oleh karena itu dalam memilih dan menggunakan suatu media pembelajaran guru harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya.
- 3.Kepada siswa Kepada seluruh siswa hendaknya jangan mudah putus asa dengan apa yang telah diajarkan oleh guru. Cobalah untuk terus mencari informasi lain yang belum penuh engkau ketahui sebelumnya dan janganlah mudah putus asa.
- 4.Kepada Orang Tua Hendaknya orang tua harus selalu memperhatikan dan memotifasi kegiatan belajar anak di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky, "Media Pembelajaran". (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009)
Arief Sadiman, dkk, "Media Pendidikan", (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012)
Ardana dan Sudarsono, Pokok-Pokok Ilmu JiwaUmum (Surabaya: Usaha Nasional, 1993)
Andi Prastowo, Pembelajaran Konstruktivistik-Scientifi Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah
Asnawir dan M. Bayirudin Usman, "Media Pengajaran", (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran". (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
Aqib Zainal, "Model-Model Media dan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran", (Bandung: 2013)
Bambang Warsita, "Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya". (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
Basyirudin Usman dan Anawir, "Media Pembelajaran", (Jakarta: Diputat Pers, 2002)
Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)

-
- Dapertemen Agama RI, "Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu" (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004)
- Daryanto, "Media Pembelajaran". (Yogyakarta:Gava Media, 2010)
- Dimiyati & Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.)
- Departemen Agama RI, "Al- Qur'an Al- Karim dan Terjemahanya", (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1990)
- Diknas, "Undang-undang Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pelaksanannya". (Jakarta: Tamita Utama, 2004)